

TAJUK

Pembayaran Kompensasi
Solusi bagi Pertamina

Meski harga minyak mentah (*crude oil*) terus melonjak di atas US\$ 100 per barel, tugas Pertamina menyediakan bahan bakar minyak (BBM) hingga ke pelosok negeri itu tetap dijalankan. Perusahaan migas pelat merah itu juga harus menanggung selisih harga karena diharuskan menjual bahan bakar minyak (BBM) yang diproduksinya di bawah harga keekonomian.

Harga minyak Indonesia atau *Indonesian Crude Price* (ICP) pada Mei 2022 tercatat US\$ 109,61 per barel atau naik US\$ 7,10 per barel dari US\$ 102,51 per barel pada April 2022. Angka ini jauh lebih tinggi dari asumsi APBN 2022 sebesar US\$ 63 per barel. Lonjakan harga minyak disebabkan banyak faktor, di antaranya kesepakatan Uni Eropa atas paket sanksi ke-6 terhadap Rusia yaitu embargo minyak mentah yang mengakibatkan semakin terganggunya pasokan minyak mentah global.

Kenaikan harga minyak memang memberi keuntungan di sektor hulu. Namun di sektor hilir, hal itu akan menambah beban keuangan Pertamina. Berdasarkan estimasi pemerintah, defisit arus kas Pertamina bisa mencapai US\$ 12,98 miliar atau sekitar Rp 188,21 triliun (kurs US\$ 1 = Rp 14.500) hingga akhir tahun ini. Sedangkan sampai Maret 2022, defisit arus kas Pertamina sudah mencapai US\$ 2,44 miliar atau sekitar Rp 35,38 triliun.

Sekitar 90% bahan baku untuk membuat BBM naik, sementara BBM yang dijual Pertamina di bawah harga keekonomian. Hal tersebut membuat Pertamina menanggung selisih lebar antara kedua harga tersebut. Kondisi arus kas Pertamina semakin diperparah dengan belum adanya tambahan anggaran subsidi dan kompensasi dari pemerintah.

Data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan harga keekonomian atau batas atas BBM umum RON 92 (Pertamax) per April 2022 sebesar Rp 16.000 per liter dari Rp 14.526 per liter pada bulan sebelumnya. Saat ini Pertamax dijual di harga Rp 12.500-13.000 per liter atau Rp 3.000-3.500 di bawah harga keekonomiannya. Sementara Pertamax Turbo (RON 98) dijual di harga Rp 14.500-15.100 per liter.

Seiring harga minyak yang terus naik, dua pengelola SBPU swasta, Shell Indonesia dan BP-AKR, telah menyesuaikan harga jual BBM-nya sejak 1 Juni 2022, sedangkan Pertamina terakhir menyesuaikan harga pada 1 April lalu. Karena itu, tak heran bila harga BBM Pertamina saat ini menjadi yang termurah. Sebagai perbandingan, BBM jenis BP 92 saat ini dijual Rp 14.500 per liter, dan Shell Super (RON 92) Rp 17.500 per liter.

Tidak hanya Pertamax, BBM bersubsidi jenis Peralite (RON 90) yang dijual di harga Rp 7.650 per liter jauh lebih murah dibandingkan BP 90 sebesar Rp 14.300 per liter. Pemerintah telah menetapkan Peralite masuk Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan (JBBKP) pada Maret 2022 yang berlaku surut. Konsekuensinya, pemerintah harus membe-

rikan kompensasi kepada Pertamina karena adanya selisih harga eceran dengan keekonomiannya.

Disparitas harga yang cukup besar dengan Pertamina membuat konsumsi Peralite terus meningkat. Hingga Mei 2022, BPH Migas mencatat realisasi penyaluran atau konsumsi Peralite mencapai 11,69 juta kiloliter (kl) atau 50,74% dari kuota 23,04 juta kl. Merujuk catatan Pertamina, penjualan Peralite hingga Mei 2022 mencapai 80% dari keseluruhan penjualan bensin (*gasoline*). Sementara Pertamina dan Pertamina Turbo sekitar 20%.

Lonjakan konsumsi Peralite mendorong pemerintah berancang-ancang membatasi penggunaan BBM bersubsidi itu. Pemerintah kini sedang menggodok aturan penyaluran BBM subsidi. Beleid ini akan merevisi sejumlah poin di Peraturan Presiden Nomor 191/2014 tentang Penyaluran, Pendistribusian, dan Harga Jual Eceran BBM. Aturan yang akan dibahas termasuk kriteria pengguna yang berhak atas BBM bersubsidi.

Untuk mengurangi beban Pertamina, pemerintah akan menambah subsidi energi dan kompensasi kepada perusahaan pelat merah itu. Berdasarkan usulan pemerintah yang telah disetujui Badan Anggaran DPR, anggaran subsidi energi yang dalam APBN 2022 ditetapkan Rp 134 triliun naik menjadi Rp 208,9 triliun atau membengkak Rp 74,9 triliun. Angka itu terdiri atas anggaran subsidi BBM dan LPG 3 kg yang naik dari Rp 77,5 triliun menjadi Rp 149,4 triliun atau bertambah Rp 71,8 triliun, serta anggaran subsidi listrik yang naik dari Rp 56,5 triliun menjadi Rp 59,6 triliun (meningkat Rp 3,1 triliun).

Anggaran kompensasi BBM bersubsidi untuk Pertamina naik dari Rp 18,5 triliun menjadi Rp 234,6 triliun atau membengkak Rp 216,1 triliun, meliputi subsidi solar yang meningkat dari Rp 18,5 triliun menjadi Rp 98,5 triliun atau melesat Rp 80 triliun, serta subsidi Peralite sebesar Rp 114,7 triliun. Adapun kompensasi untuk PLN disetujui Rp 21,4 triliun.

Alhasil, total anggaran subsidi dan kompensasi LPG dan BBM bersubsidi serta tarif listrik melonjak dari Rp 152,5 triliun menjadi Rp 443,6 triliun atau menggelembung Rp 291 triliun. Peningkatan anggaran tersebut sudah memperhitungkan rencana kenaikan tarif listrik untuk pelanggan 3.000 VA ke atas. Usulan ini mengacu pada asumsi ICP yang dinaikkan dari US\$ 63 per barel menjadi US\$ 100 per barel.

Pembayaran kompensasi menjadi solusi agar keuangan Pertamina tidak terganggu karena ditugaskan menyediakan dan mendistribusikan BBM dan LPG ke seluruh wilayah Indonesia. Karena itu, pemerintah sebaiknya segera merealisasikan pembayaran kompensasi kepada Pertamina. Realisasi pencairan kompensasi harus ada jadwal yang pasti, jangan hanya di atas kertas. Keterlambatan pemerintah membayar uang kompensasi akan memperburuk keuangan Pertamina serta mempengaruhi reputasi Pertamina dalam mencari investor saat menerbitkan obligasi. □

Krisis Ekonomi-Militer Dunia,
Apa Kabar Metaverse?

Oleh karena kuatnya tradisi yang melekat dalam jiwa mayoritas masyarakat Indonesia, maka secara ekonomi dan bisnis dapat diprediksi ada beberapa bisnis yang sangat sulit diganti dengan virtual, apalagi metaverse di Indonesia.



Oleh Trismayarni Elen *)

Metaverse menjadi perbincangan hangat satu tahun terakhir. Metaverse dengan dunia virtual dan animasi akan membuat orang bisa memiliki tanah dan bangunan virtual. Bisa berkumpul seperti arisan, *meeting* dan konser tanpa perlu hadir secara nyata. Maka dapat menekan mobilitas manusia di seluruh dunia karena tidak membutuhkan tempat dan transportasi untuk berkumpul bersama, (Ranti, 2022).

Kondisi alam yang sudah sangat mengkhawatirkan dan memicu bencana alam di mana-mana, tidak terlepas dari penguasaan aset seperti tanah dan bangunan, transportasi dengan dampak polusi udara, sampah plastik dan industri dengan limbah berbahaya, yang ikut memperparah perubahan iklim.

Sehingga metaverse seyogianya dapat menjawab bahwa interaksi dunia nyata akan diganti dengan kecanggihan teknologi digital yang akan mengubah secara cepat arah komunikasi, ekonomi, dan bisnis. Juga perang militer bisa ditinggalkan.

Ditarik mundurnya pasukan tentara Amerika Serikat dari Afghanistan tahun 2021 karena banyak alasan, bisa dijadikan dasar bahwa perang militer akan terus bergerak ke arah perang digital. Mengingat, perang militer mengorbankan banyak dana dan jiwa baik dari sisi masyarakat sipil dan juga militer, (Andriyanto, 2021).

Arah Facebook dengan Brand Meta

Bagai sebuah alur cerita yang sudah terencana dengan matang, perkembangan dunia digital memengaruhi arah ekonomi dan bisnis yang dimulai dengan hadirnya *online shop*, *e-commerce* dan media sosial selama kurun waktu 20 tahun terakhir.

Pandemi Covid-19 yang kemudian disikapi di antaranya dengan aturan *social/physical distancing*, semakin meyakinkan bahwa dunia seakan dipaksa masuk dalam kondisi untuk melakukan hampir 80% aktivitas dengan *online/daring*.

Facebook bergerak cepat di era digital dengan mengubah *brand* bisnisnya, yaitu Meta pada bulan Oktober 2021, dan semakin menguatkan bahwa saat ini masuk fase metaverse. Tidak lama berselang, pemerintah Arab Saudi memberi pernyataan bahwa kelak ritual ibadah haji bisa menggunakan metaverse, meski memunculkan kontroversi baik dari perorangan hingga negara, tidak terkecuali di Indonesia, (Berty, 2022).

Perang Rusia-Ukraina Memecah Konsentrasi

Namun, tanggal 24 Februari 2022, Rusia mengerahkan kekuatan militer ke Ukraina. Pecah perang pastinya di luar prediksi banyak kalangan. Dunia dibuat kaget dengan penyerangan yang dilakukan Rusia. Meski Rusia sendiri sejak awal mengklaim bahwa dapat menguasai Ukraina dalam waktu singkat.

Nyatanya, setelah lebih tiga bulan kekuatan militer Rusia terhadap Ukraina belum juga ada tanda-tanda berakhir, apalagi krisis Rusia-Ukraina menyeret keterlibatan banyak negara, dan penanganan pandemi Covid-19 semakin terpecah, sekaligus mematahkan anggapan bahwa perang militer tidak lagi digunakan.

Dalam artikel ini akan mengulas bagaimana arah ekonomi dan bisnis di Indonesia terutama yang berkaitan dengan era ekonomi digital dan metaverse.

Era digital yang merupakan kelanjutan dari era industri 4.0 ke 5.0 sejatinya memiliki motivasi untuk pemerataan ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat. Di era industri 4.0, *intangible asset* dikembangkan secara mendalam sehingga memunculkan kecanggihan teknologi informasi dalam era industri 5.0 yang bisa dimiliki dan dinikmati oleh banyak lapisan masyarakat.

Dengan teknologi informasi maka tidak perlu mengeluarkan dana besar jika ingin berkomunikasi dengan keluarga dan kolega walau jarak jauh karena alat komunikasi sudah bisa dimiliki dengan harga yang

kampung halaman masing-masing. Kemacetan di banyak pintu tol tidak bisa dihindari, seperti tol Jakarta-Cikampek, tol Cipali, Tol Jagorawi, Tol Jakarta-Merak. Rute Jakarta-Yogyakarta yang biasa ditempuh 9-11 jam pada hari biasa, ketika arus mudik Lebaran 2022 bisa lebih dari 20 jam.

Kondisi ini menandakan bahwa interaksi dan komunikasi secara nyata untuk masyarakat Indonesia masih sangat dinantikan. Aktivitas daring bisa dikatakan terjadi karena keadaan yang memaksa seperti saat PPKM.

Kita tahu masyarakat Jawa mengenal pepatah, "*mangan ora mangan sing penting ngumpul*". Pepatah ini jika kita cermati secara positif adalah bahwa bagi orang Jawa, berkumpul dengan keluarga sangat bernilai harganya. Maka tidak heran setiap perayaan agama, banyak perantau Jawa yang memilih pulang kampung untuk merayakan dan berkumpul bersama keluarga.

Juga tradisi suku Minang dengan "*pulang basamo*", di mana orang-orang Minang di perantauan yang pulang kampung bersama di momen Lebaran agar bisa bertemu dan berkumpul dengan keluarga besar.

dengan rata-rata berusia produktif. Merupakan aktivitas yang biasa dilakukan karyawan setelah pulang kantor sebelum pandemi Covid-19 yaitu nongkrong bersama rekan kerja atau teman lainnya.

Juga di momentum Ramadan ketika pemerintah membuka aturan ibadah di masjid, dengan sendirinya tradisi buka bersama terlihat di banyak tempat makan. Maka bisnis kuliner yang menyediakan fasilitas *dine in* masih menjadi favorit di Indonesia jika kondisi seperti pandemi ini berakhir dan kondisi normal kembali.

Bisnis Bidang Pariwisata

Metaverse bisa didefinisikan sebagai alam animasi atau fiksi. Maka ketika metaverse didefinisikan, di mana bisa bertemu dan berekreasi di lokasi wisata secara virtual seperti wisata pantai, kemungkinan tidak akan diminati masyarakat Indonesia.

Pada libur Lebaran 2022, tempat wisata masih jadi tempat favorit pemudik dan keluarga, karena pengaruh besar media sosial membuat para pengunjung gemar mengabadikan spot-spot eksotis alam Indonesia, terutama wisata pantai dan bukit/gunung.

Peran Pemerintah

Sesuai pernyataan Mark Zuckerberg tahun 2022 bahwa kerugian yang dialami Meta yang merupakan *brand* baru dari Facebook disebabkan masalah infrastruktur untuk mendukung aktivitas metaverse. Sehingga kelak untuk bisa masuk metaverse harus memiliki perangkat dengan dana yang tidak kecil. Maka bisa dikatakan metaverse masuk dalam kebutuhan *quarter* yang kemungkinan bisa dinikmati oleh masyarakat kelas atas.

Sedangkan masyarakat Indonesia masih banyak yang berada di level menengah dan bawah. Menurut World Bank, kategori kelas bawah memiliki penghasilan di bawah Rp 500 ribu per kapita per bulan, sedangkan kelas menengah pada kisaran Rp 500 ribu - 1,2 juta per kapita per bulan, dan kelas atas yaitu Rp 6 juta per kapita per bulan.

Maka interaksi dan komunikasi secara nyata masih menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia. Indonesia adalah pasar yang besar. Karena kenyataannya jumlah penduduk Indonesia sangat memengaruhi pertumbuhan ekonomi terutama dari UMKM.

Pemerintah punya peran besar untuk memperhatikan perkembangan dari bisnis kuliner dan pariwisata, terutama dari dampak lingkungan. Misalnya, usaha pecel lele yang menjamur baik dalam bentuk rumah makan maupun warung tenda. Usaha pecel lele yang menghasilkan minyak jelantah apabila tidak diolah dengan baik akan menimbulkan pencemaran lingkungan terutama air dan dapat merugikan lingkungan sekitar di mana lokasi bisnis tersebut, (Nisa, 2021). Perlu langkah penertiban dengan cara dikumpulkan di satu tempat, supaya mudah penanganan limbahnya. Seperti halnya "Nasi Kapau" pinggir jalan di wilayah Senen, Jakarta.

Di balik ekonomi yang kuat juga harus didukung lingkungan yang terjaga. Pandemi selama dua tahun terakhir ini harus semakin membuka mata semua dari kita tentang pentingnya kesehatan manusia dan lingkungan.

*) Praktisi dan Akademisi Akuntan, Pemerhati Bisnis dan Keuangan UMKM.



Pembayaran kompensasi menjadi solusi agar keuangan Pertamina tidak terganggu karena ditugaskan menyediakan dan mendistribusikan BBM dan LPG ke seluruh wilayah Indonesia.

POJOK IDE

Pemerintah Kerajaan Arab Saudi yang mencabut larangan perjalanan warga negaranya ke Indonesia.

Modal kebangkitan pariwisata Indonesia.

Harga TBS masih anjlok, dua pekan tidak ada pengapalan ekspor CPO.

Jangan mematikan masa depan industri sawit.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PROF. DR. MOESTOPO (BERAGAMA)

Jl. Hanglekir I No.8, Jakarta Pusat 10270 Telp. (021)7246523, 7210908, Fax. (021) 7252684

Email : feupdm@yahoo.com

Website : www.moestopo.ac.id

SURAT TUGAS

No: 024/ST/DEK/FEB/UPDM/III/2022

Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 dengan ini Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) memberi tugas kepada dosen tetap sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Usmar, SE., M.M.	Dosen
2.	Dr. Hendi Prihanto, SE., M.AK.	Dosen
3.	Dr. Tamrin Lanori, SE., M.Si.	Dosen
4.	Trismayarni Elen, SE., M.Si.	Dosen
5.	Dr. H. Hermanto JM., drg., M.M.	Dosen
6.	Meiliyah Ariani, SE., M.AK.	Dosen
7.	Kurnia Sari Dewi, SE., MBA., M.Si.	Dosen
8.	Yudhistira Adwimurti, SE., M.Si.	Dosen
9.	Nirwan Mulyatno, ST., MM.	Dosen
10.	Abdullah, SE., MM.	Dosen
11.	Watriningsih, SE., MM.	Dosen
12.	Dwi Prihatini, SE., Akt., M.Akt., CA., CPA.	Dosen
13.	Patricia K. Surya, SE., MM., CPA (aust)	Dosen
14.	Dr. Sri Setiyawati, SE., MM.	Dosen
15.	Frans Agusta Adi Permana H., SE., MM.	Dosen

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Demikian surat tugas ini agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, 7 Maret 2022

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Bragama)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan



Dr. Usmar, SE., MM.